

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Nilai potensi lestari ikan bawal putih menunjukkan  $C_{MSY}$  sebesar 39.736,00 kg/trip dan  $E_{MSY}$  sebesar 821,47 trip/tahun dengan nilai JTB dari penangkapan ikan bawal putih adalah 31.788,8 kg/tahun. kemudian untuk tingkat pemanfaatan ikan bawal putih pada tahun 2018, 2019, dan 2024 statusnya sudah *overfishing*.
2. Nilai Bioekonomi dari ikan bawal putih menunjukkan  $C_{MEY}$  sebesar 39.732,56 kg/trip dengan  $E_{MEY}$  813,83 trip/tahun dan nilai  $C_{OAE}$  sebesar 1.464,73 kg/trip dengan nilai  $E_{OAE}$  sebesar 1.627,65 trip/tahun. Hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan usaha penangkapan ikan bawal putih masih layak dijalankan, dengan nilai BEP yaitu 0,90 kg/trip, dan nilai *revenue cost ratio* (R/C) 37,87.

### 5.2 Saran

1. Perlu adanya pengarahan oleh Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan (DKPKP) kabupaten Pangandaran atau pihak TPI Pangandaran kepada nelayan agar melakukan penangkapan dengan jumlah trip tidak lebih dari nilai OAE yaitu sebesar 1.627,65 trip/tahun dan perlu diarahkan untuk melakukan penangkapan dengan jumlah trip seperti dalam kondisi MEY yaitu sebesar 813,83 trip/tahun agar hasil tangkapan yang dihasilkan nelayan lebih optimal.
2. Perlu adanya penyuluhan alat tangkap yang ramah lingkungan untuk nelayan, hal ini untuk menjaga lingkungan perairan di Pangandaran dan menjaga kelestarian sumberdaya ikan.

3. Sebaiknya Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan (DKPKP) Kabupaten Pangandaran lebih mendata kembali hasil tangkapan dan upaya penangkapan yang ada di Pangandaran, hal ini untuk mempermudah analisis potensi lestari maupun analisis bioekonomi pada penelitian selanjutnya.

